

ABSTRAK

Moh Rodhi Fahrur Rozi, 2021, Makanan *Ḥalāl Ṭayyib* Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Jamal Abd Nasir, Lc., M. Th.I

Kata Kunci: Makanan, *Ḥalāl, Ṭayyib, Al-Misbah*

Di antara cara makhluk hidup mempertahankan hidupnya adalah dengan makan. Faktor yang menentukan untuk memperoleh kesehatan dengan mendapatkan asupan gizi yang baik. Gizi yang baik didapatkan dari makanan yang baik dan cara olahan yang baik. Saat ini, masyarakat masih kurang memahami pengertian makanan yang halal dan juga baik bagi tubuh. Apalagi di era modern seperti saat ini, *junkfood* sedang marak-maraknya, yang statusnya berupa makanan halal tetapi tidak baik dikonsumsi setiap hari bagi tubuh. Syarat utama makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi oleh umat Islam tidak hanya *ḥalāl*, tetapi juga *ṭayyib*. Jika kata *ḥalāl* berhubungan dengan syariat, maka kata *ṭayyib* berhubungan dengan medis. Kedua kata tersebut memiliki timbangan masing-masing, tetapi saling terkait dalam penerapannya. Kata *ṭayyib* dalam Al-Qur'an disebutkan 39 kali, dan kata *ḥalāl* disebutkan 51 kali. Kata *ḥalāl* dan *ṭayyib* yang berkenaan dengan makan disebutkan sebanyak 16 ayat yang tersebar dalam 12 surah. Sedangkan frasa *ḥalāl ṭayyib* yang berkenaan dengan makanan disebutkan sebanyak 3 kali dalam 3 surah yang berbeda. Frasa tersebut berkenaan tentang makanan. Berdasarkan hal tersebut, ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam permasalahan ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penafsiran kata *ḥalāl* dan *ṭayyib* tentang makanan menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*? *Kedua*, bagaimana analisis frasa *ḥalāl ṭayyib* menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori kesatuan tema dalam Al-Qur'an (*al-waḥdah maudū'iyah*). Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tematik tokoh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Quran for Android versi 3.0.7 terkait seleksi ayat-ayat *ḥalāl* dan *ṭayyib*.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal, yaitu: (1) Penafsiran *ḥalāl ṭayyib* dalam *Tafsir Al-Misbah* menggunakan teori *al-waḥdah maudū'iyah* menjadi tiga tema yakni: (a) makanan *ḥalāl ṭayyib* bagi kaum Saba' dan Bani Israil, (b) makanan *ḥalāl ṭayyib* bagi orang mukmin dan kafir, dan (c) makanan *ḥalāl ṭayyib* bagi seluruh manusia; dan (2) Dalam *Tafsir Al-Misbah* frasa *ḥalāl ṭayyib* terdiri dari: (a) makanan yang sehat, (b) makanan yang seimbang, dan (c) makanan yang aman.